

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa: Model pembelajaran kooperatif learning tipe STAD berbasis movie maker dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi biosfer dikelas XI IPS-4 SMA Negeri 1 Bongomeme. Hal ini dapat dilihat pada hasil belajar siswa siklus I, yang tuntas 20,6% dan yang tidak tuntas 79,4%. Pada siklus II yang tuntas 82,3%, dan yang tidak tuntas 17,7%. Demikian juga dari hasil aktifitas guru pada siklus I untuk sangat baik 27,8% dan baik 44,4% serta kurang 27,8%. Pada siklus II sangat baik 77,8% dan baik 22,2%. Sedangkan untuk aktifitas siswa pada siklus I sangat baik 25,3% dan baik 42,5% serta cukup 20,5% dan kurang 11,7%. Pada siklus II sangat baik 75% dan baik 21,4% sedangkan cukup 3,45% serta kurang 0,15%.

Dengan demikian penggunaan model kooperatif tipe stad berbasis movie maker dalam pembelajaran geografi untuk materi biosfer dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan mencapai ketuntasan 82,3%

5.2 Saran

Adapun yang menjadi saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis movie maker mempunyai pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi biosfer. Oleh sebab itu, kiranya pada guru dapat mengintensifkan penerapan metode tersebut pada pembelajaran biosfer.
2. Metode pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis movie maker ini paling baik digunakan pada materi biosfer. Untuk itu diharapkan bagi guru geografi agar dalam penggunaan metode ini disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.